



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hakasasi manusia dan salah satu unsure kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Menurut Undang- Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang dimaksud dengan kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan memiliki sumber daya yang mencakup segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.

Upaya kesehatan merupakan setiap kegiatan dan/ atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan dilakukan secara terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Selain itu upaya kesehatan juga dapat dilakukan dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan. Oleh karena itu, perlu adanya pengadaan sarana kesehatan yang tepat dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Industri farmasi adalah pihak yang bertanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan



masyarakat di bidang perbekalan farmasi dan alat kesehatan. Industri farmasi harus menyediakan produk obat yang sesuai dengan persyaratan *safety*, *quality*, dan *efficacy*. Pada proses pembuatan obat diperlukan pengawasan yang menyeluruh agar dapat menghasilkan obat yang bermutu serta dengan harga terjangkau. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman yang menjelaskan tentang cara pembuatan obat yang baik, mulai dari bahan awal hingga produk jadi sampai ketangan konsumen. Hal-hal tersebut mencakup seluruh aspek mulai tahap merancang, produksi, analisa, penyimpanan, distribusi, hingga pengendalian mutu di industri farmasi.

Berdasarkan SK Menkes No. 245/Menkes/SK/V/1990, industri farmasi adalah industri obat jadi dan industri bahan baku obat. Yang dimaksud dari industri obat jadi adalah industri yang memproduksi suatu produk yang telah melalui seluruh tahap proses pembuatan. Obat jadi dapat berupa sediaan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologis atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi. Bahan baku obat adalah bahan baik yang berkhasiat maupun tidak berkhasiat yang digunakan dalam pengolahan obat dengan standar, mutu sebagai bahan farmasi.

Dalam mewujudkan penjaminan kualitas dari obat, pemerintah melalui badan POM mengeluarkan peraturan nomor HK.03.1.33.12.12.8195 tahun 2012 tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). CPOB merupakan



pedoman kerja dan syarat minimal yang harus dipahami dan diimplementasikan oleh semua industri farmasi di Indonesia, untuk menjamin agar obat dibuat secara konsisten, memenuhi persyaratan yang ditetapkan, dan sesuai dengan tujuan penggunaannya.

Untuk dapat menghasilkan tugas dengan baik, industri wajib menyediakan personalia yang berkualitas dan terqualifikasi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, seorang apoteker dituntut untuk mampu mengabdikan dan menerapkan basis keilmuannya di berbagai ruang lingkup kerja, termasuk di industri farmasi. Seorang apoteker dituntut untuk memahami konsep CPOB baik secara praktis maupun teoritis, memiliki wawasan mengenai fungsi dan perannya dalam menerapkan aspek manajerial organisasi dan administrasi di industri farmasi, serta mengerti segala aspek permasalahan yang terjadi di industri farmasi.

Tuntutan tersebut membuat apoteker perlu mendapatkan pengalaman langsung di industri farmasi, sehingga dapat dijadikan bekal dalam menjalankan pekerjaan profesinya nanti. Oleh karenanya, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerjasama dengan PT Aditamaraya Farmindo untuk menyelenggarakan kegiatan Praktik Kerja Profesi (PKP). Kegiatan Praktik KerjaProfesi (PKP) diselenggarakan di PT Aditamaraya Farmindo yang berlokasi di Jalan Rungkut Industri II/45C pada tanggal 21 Mei sampai dengan 3 Mei 2018.



1.2 TUJUAN PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER

Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker di industri farmasi, khususnya di PT. Aditamaraya Farmindo yaitu:

1. Memahami prinsip dasar manajemen di industri farmasi yang telah menerapkan CPOB.
2. Memahami prinsip kegiatan penemuan obat baru, penemuan formula baru dan penyesuaian spesifikasi, tahapan proses produksi, serta proses evaluasi untuk mendapatkan sediaan farmasi yang legal teregistrasi, bermutu, berkonsistensi mutu antar bets, dan *customer satisfaction* pada industri farmasi bersertifikasi CPOB.
3. Melihat secara nyata peran apoteker di industri farmasi sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai kerja profesi apoteker di industri farmasi yang telah bersertifikat CPOB.
4. Mampu melaksanakan tugas khusus atau terlibat langsung pada salah satu aktivitas kerja atau bidang kompetensi apoteker di industri farmasi yang telah bersertifikat CPOB.



1.3 MANFAAT PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER

Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker di industri farmasi, khususnya di PT. Aditamaraya Farmindo yaitu:

1. Bagi Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Menghasilkan apoteker yang berkualitas dan mampu melakukan pekerjaan kefarmasian dengan baik sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
2. Bagi PT. Aditamaraya Farmindo
Membentuk lulusan apoteker yang kompeten, terutama dalam industri farmasi, sehingga dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang berguna bagi perkembangan dunia kefarmasian.
3. Bagi Peserta Praktik Kerja Profesi Apoteker
Memperluas wawasan dan pengetahuan calon apoteker tentang industri farmasi dari berbagai sudut pandang, baik dari segi ilmu farmasi, segi teknis, segi manajerial, organisasi perusahaan, dan budaya perusahaan sehingga calon apoteker mendapatkan pengalaman praktis terkait dengan dunia kerja di industri